

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan meneliti tentang hubungan spiritualitas terhadap konsep diri orang dengan HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2015).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Populasi total ODHA sekarang 720 adalah ODHA yang didampingi selama 6 bulan dan berasal dari berbagai kelompok umur, jenis kelamin, agama, pekerjaan, pendidikan, dan lama terdiagnosa yang tersebar di seluruh Yogyakarta dan bergabung di Yayasan Victory Plus.

##### **2. Sampel**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi penelitian :

1. ODHA yang di dampingi 6 bulan
2. Usia  $\geq 20$  tahun
3. Menetap di jogja
4. Masih aktif mengikuti pendampingan

Kriteria eksklusipenelitian :

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Mempunyai penyakit yang lain

Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 1000 sehingga digunakan teknik pengukuran sampel dengan *Teknik Slovin* :

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

**Keterangan :**

$n$  = sampel

$N$  = populasi

$d$  = perkiraan tingkat kesalahan (0,1)

maka jumlah sampel dapat dihitung :

$$n = \frac{720}{1+720(0,1)^2} = 87,80 \text{ di bulatkan menjadi } 88 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus yang sudah dijabarkan diatas, maka besar sampel penelitian ini adalah 88 ODHA di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai Mei 2019.

## **D. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Variabel merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif dan kuantitatif yang dapat berubah ubah nilainya (Siregar, 2013).

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah spiritualitas.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel lain (variabel bebas). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah konsep diri.

## 2. Definisi Oprasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Alat ukur	Skala
1	Spiritualitas ODHA	Spiritualitas merupakan sesuatu yang dapat memotivasi ODHA, menghidupkan dan menumbuhkan apa yang diimani sejalan dengan apa yang dilakukan dalam hubungan ODHA dengan sesama dan dunia secara nyata. Spiritualitas juga menjadikan ODHA dapat melakukan apa yang dipercayai menjadi jalan hidupnya.	<i>Spiritual Perspective Scale</i> yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan jumlah skor tertinggi 50 dan terendah 10.	a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : $\leq$ 55%	Ordinal
2	Konsep ODHA diri	Konsep diri merupakan cara bagaimana ODHA memandang tentang identitas diri, ideal diri, citra tubuhnya, harga diri, dan peran diri.	Kuisisioner	a. Tinggi : 76-100% b. Sedang : 56-75% c. Rendah : $\leq$ 55%	Ordinal

## **E. Instrumen Penelitian**

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria yaitu validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas (Siregar, 2013). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

### **1. Kuesioner karakteristik demografi responden**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kuesioner karakteristik demografi untuk mendapatkan informasi responden terkait usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama terdiagnosa, pendidikan, suku, dan agama.

### **2. Kuesioner tingkat spiritualitas**

Peneliti melakukan proses pengambilan melalui kuesioner pengukuran spiritualitas yang dikembangkan oleh Reed (1986) dengan judul *Spirituality Perspective Scale*. Terdiri dari 10 soal yang menggunakan skala likert dengan penghitungan : hampir setiap hari (skor 5), hampir setiap minggu (skor 4), hampir setiap bulan (skor 3) hampir setiap tahun (skor 2), tidak pernah sama sekali (skor 1). Hasil dari jawaban di jumlahkan kemudian di bagi menggunakan jawaban tertinggi yang sudah di kali 10. Kuesioner yang peneliti gunakan di adopsi dari Fikri (2016) tanpa modifikasi.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner tingkat spiritualitas**

Komponen	Butir pertanyaan	Jumlah
	<i>Favourable</i>	
Frekuensi kegiatan spiritual	1, 2, 3, 4	4
Peran spiritual dalam kehidupan	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
<b>Total</b>		10

### 3. Kuesioner Konsep Diri

Peneliti mengadopsi kuesioner pengukuran konsep diri yang mempunyai 5 komponen konsep diri yaitu; gambaran diri, ideal diri, harga diri, identitas diri, dan penampilan peran yang terdiri dari 32 soal dengan pilihan “Ya” (skor 1) dan “Tidak” (skor 0) kemudian hasil dari jawaban di jumlahkan dan di bagi 10. Kuesioner ini diadopsi dari Eliyatul & Sutejo (2015) yang akan dimodifikasi oleh peneliti.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner konsep diri**

Item pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Gambaran diri	1	2, 3, 4, 5	5
Ideal diri	6, 7, 8, 12	9, 10, 11	7
Harga diri	13, 14, 18, 19	15, 16, 17	7
Identitas diri	20, 22, 24	21, 23	5
Peran	25, 6, 27, 28, 32	29, 30, 31	8
	Total		32

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner spiritualitas *Spiritual Perspective Scale* yang di adopsi dari Fikri (2016) dan Kuesioner Konsep Diri yang di adopsi dari Eliyatul & Sutejo (2015). Kuesioner *Spiritual Perspective Scale* ini telah di uji validitas dengan

korelasi *Product Moment* dan di dapatkan hasil  $\geq 0,20$  sehingga kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan.

Kuesioner konsep diri yang digunakan oleh peneliti saat ini mengadopsi dari Eliyatul & Sutejo (2015) dengan modifikasi, sehingga diperlukan Uji CVI yang dilakukan untuk menguji kelayakan item soal pada satu kuesioner, yaitu kuesioner konsep diri. Uji CVI ini dilakukan pengujian oleh 3 Pakar Jiwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan memberikan lembar kuesioner dan kemudian pakar akan menilai. Uji CVI meliputi 4 skala, yaitu skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan namun perlu direvisi), dan skala 4 (sangat relevan) (Waltz, et al., 2010), di katakan valid jika skor ( $\geq 0,8$ ). Uji CVI ini menggunakan rumus Aiken's V, sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n (C - 1)]$$

Keterangan :

S = r-Lo

Lo = Angka penilaian terendah

C = angka penilaian tertinggi

r = angka yang diberikan penilai

n = jumlah penilai

Pengujian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan 3 dosen pakar dalam bidang ilmu keperawatan jiwa di Progam Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil Uji CVI didapatkan hasil 14 butir soal kuesioner tidak valid, Kemudian peneliti melakukan perbaikan soal sesuai dengan masukan dari pakar. Setelah kuesioner konsep diri dinyatakan layak dengan **hasil uji validitas** , peneliti membagikan kuesioner kepada responden Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebanyak 88 responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian di katakan reliabel jika alat ukur menunjukkan hasil konsisten sehingga didapatkan hasil yang baik dan akurat. Instrumen spiritualitas yang di adopsi dari Fikri (2016). Kuesioner ini telah di uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,780 (Fikri, 2016).

Kuesioner konsep diri dari Herawati (2009) yang di adopsi Eliyatul & Sutejo (2015) telah di uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dan di peroleh hasil 0,923 dimana hasil tersebut menunjukkan kuesioner dapat digunakan (Eliyatul & Sutejo, 2015).

## G. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

- a. Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sejak bulan April 2018 sampai dengan Oktober 2018. Pada awal April 2018 peneliti memilih dosen pembimbing sesuai dengan konsentrasi penelitian yang inginditeliti oleh peneliti. Pertengahan April 2018 peneliti mengajukan topik yang ingin diteliti kepada pembimbing skripsi,

yang kemudian bersama-sama dengan pembimbing skripsi menyepakati judul yang akan digunakan dari topik yang telah diajukan.

- b. Setelah mendapatkan judul penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam penyusunan proposal penelitian sampai instrument penelitian.
- c. Setelah hasil proposal dan instrument penelitian yang sudah dibuat disetujui oleh pembimbing skripsi, pada bulan Oktober 2018 peneliti melaksanakan seminar proposal kemudian melakukan revisi proposal.
- d. Setelah hasil revisi disetujui oleh pembimbing skripsi, pada akhir bulan Januari 2019 peneliti mempersiapkan semua keperluan untuk Pengajuan Etik Penelitian di Fakultas dan perijinan ditempat pelaksanaan penelitian. Pada pertengahan April 2018 peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari komite etik. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan uji pakar pada pakar yang sesuai.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian dimulai pada pertengahan Mei 2019. Peneliti melaksanakan pengambilan data di Yayasan Victory Plus. Pada tahap pengambilan data ini peneliti menggunakan asisten, dimana asisten yang akan membantu peneliti untuk mengambil penelitian adalah salah satu pendukung sebaya yang ada di Yayasan Victory Plus.

- b. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti dan asisten akan menyamakan persepsi terkait topic penelitian ini. Setelah peneliti dan asisten sudah sama persepsinya maka dimulailah pengambilan data dimana peneliti akan di bantu asiten untuk membagikan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kritria inklusi.
  - c. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan terkait proses penelitian yang sedang dilakukan, melakukan perkenalan dan memberikan *informed consent* yang berikan persetujuan untuk menjadikan responden dengan menjaga kerahasiaan identitas responden, pengalaman yang dialami oleh responden, dan memberitahukan bahwa dalam proses penelitian tidak memberikan dampak *negative* bagires ponden.
  - d. Kemudian setelah responden berkenan menjadi responden dilanjutkan dengan pemberian kuesioner terkait data demografi yang berkaitan dengan data pribadi partisipan, meliputi nama, umur, suku, pekerjaan, pendidikan terakhir, agama, dan, lama terdignosa, kuesioner spiritualitas, kuesioner konsep diri dan kemudian akan di kumpulkan kembali kepada asisten.
3. Tahap Akhir
- a. Tahap akhir penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2019. Setelah pelaksanaan pengambilan data dengan membagikan kuesioner terhadap partisipan selesai dilakukan.

Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan hasil data dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

- b. Setelah pengolahan data selesai peneliti melakukan analisis data terlebih dahulu bersama dengan pembimbing skripsi, dan di dapatkan kesalahan dalam pengolahan data yang dianalisis sementara, karena masih ada data belum lengkap dan belum tepat maka akan dilakukan pengolahan ulang.
- c. Data yang sudah lengkap langsung dianalisis menggunakan analisis data analisis univariat dan bivariat. Hasil yang telah dianalisis kemudian didapatkan bahwa tidak ada hubungan dari penelitian tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi, melaksanakan seminar hasil, memperbaiki karya tulis ilmiah, membuat naskah publikasi dan selanjutnya dilanjutkan dengan pengumpulan data untuk syarat yudisium.

## **H. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah semua data dari pengambilan sampel dan tahap pengumpulan data terkumpul maka akan di lakukan pengolahan data. Pengolahan data untuk penelitian ini melalui metode pendekatan kuantitatif meliputi (Siregar, 2013) :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Peneliti dan asisten melakukan pengecekan data penelitian secara langsung setelah responden selesai mengisi semua kuesioner, kemudian dilakukan pengecekan ulang karena bisa saja data yang sudah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak di perlukan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Sesudah keseluruhan kuesioner diedit, kemudian dilakukan pengodean atau “*coding*” dimana untuk mengubah data berbetuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data yang di *coding*, yaitu :

1) Usia

- (1)  $\geq 20 - 40$  Tahun
- (2)  $\geq 40 - 60$  Tahun

2) Jenis kelamin

- (1) Laki-laki
- (2) Perempuan

3) Agama

- (1) Islam
- (2) Kristen
- (3) Katolik
- (4) Hindu
- (5) Budha

- (6) Konghucu
  - (7) Lain-lain
- 4) Suku
- (1) Jawa
  - (2) Non jawa
- 5) Pendidikan
- (1) SD
  - (2) SMP
  - (3) SMA/SMK
  - (4) S1
  - (5) S2
  - (6) S3
  - (7) Lain-lain
- 6) Pekerjaan
- (1) PNS
  - (2) TNI/POLRI
  - (3) Wiraswasta
  - (4) Lain-lain
- 7) Lama Terdiagnosa
- (1) 0 – 5 Tahun
  - (2) 6 – 10 Tahun
  - (3) 11 – 15 Tahun

## 8) Spiritualitas

- Baik (1) : 76-100%
- Cukup (2) : 56-75%
- Kurang (3) :  $\leq 55\%$

## 9) Konsep Diri

- Tinggi (1) : 76-100%
- Sedang (2) : 56-75%
- Rendah (3) :  $\leq 55\%$

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Setelah data responden dalam bentuk “kode”, kemudian di masukkan ke dalam aplikasi SPSS.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data dari sumber data responden di masukkan peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, kelengkapan data dan sebagainya, kemudian dilakukan pengkoreksian atau pembetulan.

## 2. Analisa Data

Pengolahan data di lakukan dengan menggunakan analisis statistik.

Analisis ini menggunakan dua metode analisis secara bertahap, yaitu :

## a. Analisis Univariat

Analisis univariat menjelaskan variabel spiritualitas, konsep diri, dan karakteristik usia, jenis kelamin, agama, suku, pendidikan, pekerjaan, dan lama terdiagnosa yang dijelaskan menggunakan

distribusi frekuensi dengan ukuran presentase. Sedangkan untuk Spiritualitas dan Konsep diri pada Orang Dengan HIV/AIDS ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan prosentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian. Penelitian ini akan mengolerasi variabel spiritualitas dengan variabel konsep diri. Peneliti menggunakan uji korelasi dari *Spearman Rho* karena variabel bebas “Spiritualitas” dan variabel terikat “Konsep Diri” yang merupakan data ordinal-ordinal.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melalui uji kelayakan etika penelitian yang di uji oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FKIK UMY nomor 122/EC-KEPK FKIK UMY/IV/2019 pada tanggal 18 April dengan hasil layak etik.

Prinsip-prinsip penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Lembaran Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum dilakukannya pengambilan data dengan pengisian kuesioner peneliti terlebih dahulu meminta peretujuan dari responden dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Diberikannya lembar persetujuan (*informed consent*) ini agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta dampak yang bisa di timbulkan dari penelitian. *Informed consent* ini ditanda tangani oleh ODHA yang menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Hak untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden (*respect human dignity*)

Peneliti dan asisten menjelaskan tentang hak responden untuk menolak dan menerima untuk menjadi responden penelitian ini.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti dengan tetap menjaga kerahasiaannya dengan tidak menyebarkan data kepada siapapun. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini hanya untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.